

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. UMKM mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi motor penggerak ekonomi di tingkat desa dan dusun. Salah satu jenis UMKM yang cukup banyak dijumpai di masyarakat pedesaan adalah usaha kuliner tradisional seperti jajanan pasar. UMKM ini tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian, tetapi juga menjadi pelestari budaya kuliner lokal.

Namun, meskipun memiliki peran penting, mayoritas UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya, khususnya dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Salah satu contohnya adalah UMKM "Among Zizi", sebuah usaha jajanan pasar dan ketring yang berlokasi di Desa Maja, Dusun 01. UMKM ini telah berjalan secara aktif, memiliki beberapa pekerja, dan menerima pesanan jajanan dalam jumlah yang bervariasi. Sayangnya, sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih sangat sederhana bahkan sebagian besar belum terdokumentasi secara rapi. Keuangan usaha sering kali bercampur dengan keuangan pribadi, dan pelaku usaha belum mampu menyusun laporan laba rugi atau laporan arus kas secara mandiri.

Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pencatatan keuangan membuat UMKM kesulitan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan benar-benar menghasilkan keuntungan. Hal ini juga menyulitkan ketika pelaku usaha ingin mengembangkan bisnisnya, seperti mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan, menentukan harga pokok produksi, atau merencanakan pembelian bahan baku. Tanpa pencatatan yang rapi, semua keputusan usaha cenderung bersifat insting dan tidak berdasarkan data yang jelas.

Di sisi lain, perkembangan teknologi saat ini sebenarnya telah membuka peluang besar bagi UMKM untuk mulai beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem digital yang lebih mudah dan efisien. Banyak aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang dapat digunakan secara gratis atau dengan biaya sangat rendah. Aplikasi-aplikasi ini sangat cocok untuk pelaku usaha kecil karena dirancang agar mudah digunakan tanpa harus memiliki latar belakang akuntansi. Namun, tantangannya adalah sebagian besar pelaku UMKM belum mengetahui keberadaan aplikasi-aplikasi tersebut, atau merasa tidak percaya diri untuk menggunakannya.

karena keterbatasan literasi digital. Melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PKPM) dari mahasiswa jurusan Akuntansi, kegiatan ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM, khususnya pemilik usaha Among Zizi, dalam memahami dan menerapkan pencatatan keuangan sederhana baik secara manual menggunakan buku kas, maupun secara digital dengan memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan yang ramah pengguna. Tujuan utama dari kegiatan ini bukan hanya untuk menciptakan laporan keuangan yang lebih mudah dan sederhana, tetapi juga membentuk pola pikir pelaku UMKM agar lebih sadar terhadap pentingnya pengelolaan keuangan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dengan adanya pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung yang dilakukan dalam proker ini, diharapkan UMKM Among Zizi mampu menerapkan pencatatan yang rapi, memahami aliran dana usaha, memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, serta dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga diharapkan menjadi contoh positif bagi UMKM lainnya di desa sekitar agar semakin banyak pelaku usaha kecil yang sadar dan mampu mengelola keuangannya secara mandiri, meskipun dengan alat dan metode yang sederhana.



- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Kalianda
- 2) Sebelah Selatan : Desa Pauh Tj.Iman
- 3) Sebelah Barat : Laut
- 4) Sebelah Timur : Desa Kesugihan

b) Luas Wilayah Desa

Luas Wilayah Desa Maja adalah sebesar ± 380 Ha, yang terdiri dari 2 dusun serta 4 wilayah RT.

c) Orbitasi

- 1) Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 3 Km
- 2) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit
- 3) Jarak ke ibu kota kabupaten : 4 KM
- 4) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 20 Menit

II. Kondisi Sosial dan Budaya

- Jumlah Penduduk

Berdasarkan pada data 2023 Jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1257 Orang. Jumlah laki-laki sebanyak 627 Orang dan jumlah Perempuan sebanyak 630 orang.

***Tabel 1.1 Jumlah Penduduk 2023***

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kependudukan</b>	
a) Jumlah Penduduk	1257 Orang
b) Jumlah KK	407 Orang
c) Jumlah Penduduk laki-laki	627 Orang
d) Jumlah Penduduk Perempuan	630 Orang
<b>Kesejahteraan Sosial</b>	
a) Jumlah KK Prasejahtera	27 Keluarga
b) Jumlah KK Sejahtera 1	118 Keluarga
<b>Keluarga :</b>	
c) Jumlah KK Sejahtera 2	74 Keluarga
d) Jumlah KK Sejahtera 3	15 Keluarga

e) Jumlah KK Sejahtera 3+	2 Keluarga
---------------------------	------------

- Tingkat Pendidikan Nasional

Mayoritas Masyarakat di Desa Wiyono merupakan Lulusan SMP/Sederajat Pada Akhir 2023.

**Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat**

1	Tidak / Belum Sekolah	61 Orang
2	Tidak tamat SD / Sederajat	130 Orang
3	Tamat SD / Sederajat	283 Orang
4	Tamat SMP / Sederajat	234 Orang
5	Tamat SLTA / Sederajat	469 Orang
6	Diploma I/II/III/IV/S1	74 Orang
7	S2	3 Orang

**Tabel 1.3 Mata Pencaharian Pokok**

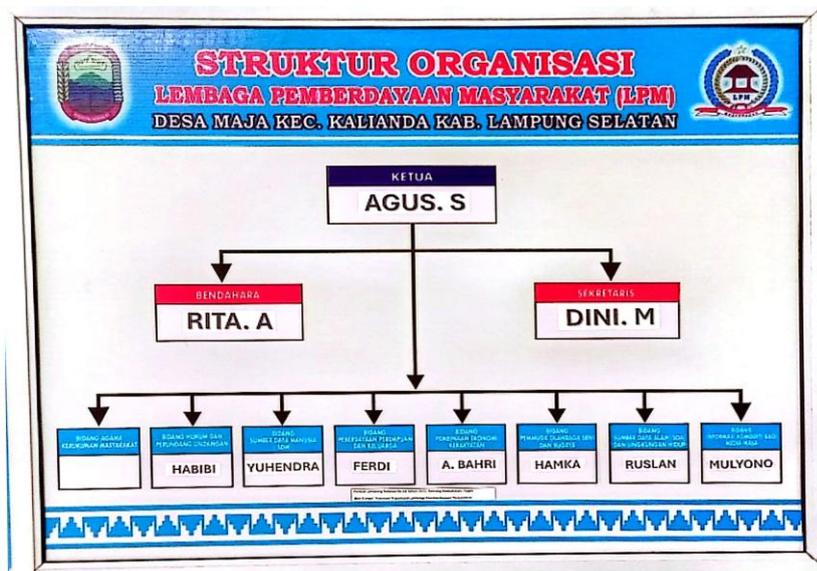
1	Petani	86 Orang
2	Pedagang	3 Orang
3	PNS/TNI/Polri	21 Orang
4	Pegawai Swasta	136 Orang
5	Wiraswasta	130 Orang
6	Pensiunan	4 Orang
7	Pekerja Lepas	39 Orang
8	Lainnya	-
9	Tidak Bekerja	95 Orang

Dan pada awal tahun 2016, berdasarkan hasil survey yang di Lakukan oleh Tim dari Perwakilan BKKBN Provinsi yang dipimpin langsung Oleh : Dra.Hj. Paulina Johana.S, MM (Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Lampung) Sesuai dengan Kriteria, Desa Tanjung Jaya layak Menjadi Kampung KB, dan untuk yang pertama kali di Canangkan di Lampung Selatan, pada

Tanggal, 19 Mei 2016, yang Cakupan Wilayahnya Hanya Dusun, bertempat di Dusun Sukapura Desa Tanjung Jaya dengan jumlah penduduk di Dusun ini, 345 jiwa, terdiri dari 113 KK, dan 92 PUS dan mulai tahun 2018 Cakupan Wilayahnya mulai dikembangkan Menjadi Desa



Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Maja



Gambar 3. Struktur Organisasi LPM

### **1.1.2 Profil UMKM**

Desa Maja yang berada di Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, memiliki letak yang cukup strategis karena dekat dengan pesisir/laut dan masih memiliki banyak lahan pertanian. Kondisi ini membuat desa memiliki potensi usaha yang beragam, terutama di bidang makanan, perikanan, pariwisata, kerajinan, dan jasa.

#### **1. UMKM Makanan dan Olahan Pertanian**

Desa Maja punya banyak hasil pertanian seperti singkong, pisang, kelapa, dan kacang. Bahan-bahan ini bisa diolah menjadi keripik, kue tradisional, getuk, serundeng, minyak kelapa, sampai sambal kemasan. Artinya, potensi untuk mengembangkan usaha makanan lokal cukup besar karena bahan bakunya tersedia di sekitar desa.

#### **2. Perikanan dan Produk Laut**

Karena dekat laut, banyak hasil tangkapan nelayan yang bisa diolah. Contohnya ikan asap, abon ikan, kerupuk ikan, otak-otak, udang rebon kering, sampai terasi. Produk seperti ini bisa dijual di pasar lokal maupun dijadikan oleh-oleh khas daerah.

#### **3. Pariwisata Desa dan Pantai**

Letak desa yang dekat dengan pantai memberi peluang usaha wisata, misalnya warung makan khas pantai, penyewaan tikar atau tenda, homestay sederhana, dan paket wisata singkat. Selain itu, UMKM bisa membuat produk oleh-oleh seperti kue kering, keripik, atau ikan asap kemasan. Secara umum, Desa Maja memiliki potensi besar untuk UMKM karena didukung oleh hasil pertanian, hasil laut, serta letaknya yang dekat dengan pantai. UMKM seperti kue tradisional.

Produk: Kue Tradisional Dan Ketring

Nama UMKM : Among Zizi

Nama Pemilik : Ibu Julekho

Tahun Berdiri pemilik Usaha : 2017

Jumlah Karyawan : Kurang Lebih 4 Orang

Alamat : Desa Maja, Kecamatan

Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

**Layanan dan Sistem Penjualan:**

Selain menjual produk di lapak tetap harian, Among Zizi juga menerima berbagai pesanan pre-order dari pelanggan, baik secara individu maupun kelompok. Beberapa layanan yang disediakan meliputi:

Penjualan langsung di lapak

- Produk dijual di lapak harian yang berada di lokasi strategis di sekitar Desa Maja dan pasar tradisional. Lapak ini menjadi tempat utama interaksi dengan pelanggan harian.

Pemesanan langsung dan pre-order

- Pelanggan dapat memesan melalui datang langsung, telepon, atau aplikasi pesan singkat seperti WhatsApp.

Layanan Katering (Ketring)

- Menyediakan katering jajanan pasar untuk acara tertentu

**Ciri Khas dan Keunggulan Usaha:**

- Mengutamakan bahan-bahan alami dan segar
- Mengusung konsep kuliner lokal khas Lampung
- Harga terjangkau, namun tetap menjaga kualitas rasa
- Memberdayakan tenaga kerja lokal (terutama perempuan)
- Fleksibel dalam menerima pesanan dalam jumlah besar maupun kecil
- Usaha Among Zizi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memiliki misi sosial untuk melestarikan kuliner tradisional dan meningkatkan ekonomi keluarga.

## 1.2 Rumusan Masalah

**Dari latar belakang diatas muncul rumusan masalah sebagai berikut :**

- 1 Bagaimana kondisi pencatatan keuangan UMKM Among Zizi saat ini?
- 2 Bagaimana penerapan akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan UMKM?
- 3 Apa saja kendala dalam implementasi akuntansi digital pada UMKM?

## 3.1 Tujuan dan Manfaat

**Perancangan ini bertujuan untuk:**

### 3.1.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan Menganalisis sistem pencatatan keuangan yang diterapkan UMKM Among Zizi.
- b. Mengedukasi dan mendampingi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi pencatatan digital.
- c. Mengidentifikasi dampak dari digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

### 3.1.2 Manfaat Kegiatan

#### a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Maja yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

#### b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **c. Manfaat Bagi Masyarakat**

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Maja. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Maja.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

### **3.2 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. UMKM Desa Maja.
- b. Warga sekitar Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.